

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. BPJS Kabupaten Banyuwangi mempunyai peranan penting dalam mensejahterahkan tenaga kerja dengan berbagai program yang disediakan. Namun, pada fakta dilapangan penerapan program ini tersendat bahkan tidak berjalan dengan ditunjukkannya bahwa tidak semua perusahaan mendaftarkan tenaga kerjanya dalam program BPJS entah karena faktor dari perusahaan ataupun dari sosialisasi BPJSnya sendiri yang kurang mencakup keseluruhan sehingga banyak yang kurang paham dengan program-program yang disediakan BPJS. Adapun akibat hukum yang diterapkan seakan kurang menjadi daya preventif bagi perusahaan yang nakal karena hingga saat ini perusahaan yang belum mendaftarkan tenaga kerjanya masih saja banyak terjadi
2. Prosedur klaim yang diterapkan bagi anggota juga dirasa menyulitkan karena harus melewati beberapa prosedur contohnya jika pengambilan klaim program Jaminan Kematian (JKM). Ahli waris harus melakukan beberapa prosedur jika harus mencairkan santunan yang diberikan oleh BPJS. Jika terjadi sewaktu-waktu maka untuk kebutuhan pengurusan almarhum maka tidak dapat langsung digunakan hal ini tentunya sangat mengganggu dalam penerapan program dilapangan dan mempengaruhi

atau mengganggu upaya BPJS dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja.

#### **4.2 Saran**

1. Perlu adanya akibat hukum yang lebih diterapkan secara menyeluruh kepada perusahaan agar terciptanya kesejahteraan tenaga kerja yang terjamin
2. Bagi perusahaan agar dapat selalu memperhatikan kesejahteraan para tenaga kerja apalagi dengan kesejahteraan tenaga kerja yang baik maka dapat diperoleh kualitas hasil SDM yang lebih unggul bagi perusahaan itu sendiri.
3. Pemerintah yang diwakili oleh BPJS Banyuwangi khususnya agar untuk kedepan lebih terbuka lagi bagi mahasiswa unntuk melakukan penelitian karena dengan dilakukannya pengkajian dalam ilmu pendidikan maka dapat ditemukan unsur-unsur yang menjadi pengahmbat dalam usaha BPJS dalam mensejahterahkan tenaga ker